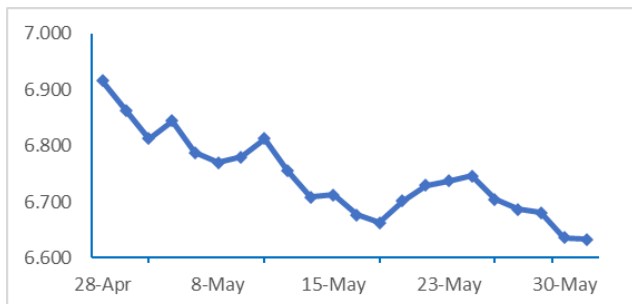
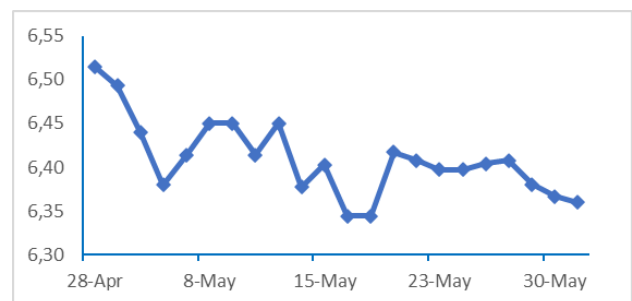


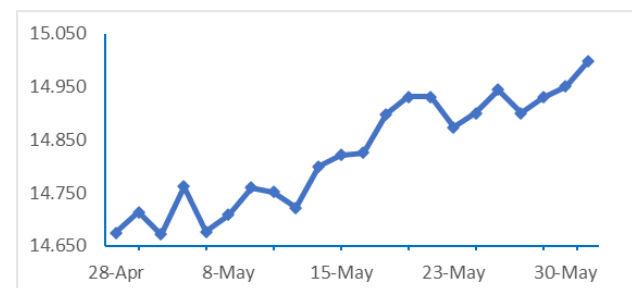
## Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-2,69	-19,12
Consumer Cyclical	-1,38	0,58
Consumer Non-Cyclical	-0,86	2,91
Energy	-2,32	-25,00
Finance	-0,61	-3,30
Healthcare	-1,54	-6,87
Infrastructure	0,03	-5,17
Misc. Industry	-3,11	-3,99
Property	-2,50	0,08
Technology	11,23	-1,09
Transportation	-0,63	9,83

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1.84	15.97
Bond Flow*	-1.34	67.07

\*As of 29 May 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,01%	5,03%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	5,00-5,25%
ECB Interest Rate	3,50%	3,75%
ID CPI YoY (YoY)	4,33%	4,00%
ID Reserve	USD 145,2Bn	USD 144,2Bn
Current Account	USD 4,2Bn	USD 3,0Bn

## Global Update

- Pergerakan Indeks global tercatat bervariasi dimana indeks S&P 500, Dow Jones naik sebesar masing-masing +1,6% WoW dan +0,3% WoW sedangkan MSCI Asia ex-Japan turun sebesar -1,1% WoW. Investor masih mencoba mencerna beberapa data tenaga kerja AS dan untuk memperkirakan keputusan The Fed pada FOMC meeting pada minggu depan.
- Untuk para *Hawks* dapat merujuk kondisi tenaga kerja yang ketat seperti yang ditunjukkan pada *Job opening* dan *Non-Farm Payroll*. Sedangkan, para *Doves* menunjuk seperti pada data tingkat pengangguran yang naik dari periode sebelumnya. Selain itu, Senat dan Presiden Biden menyetujui suspensi *debt ceiling* hingga Januari 2025 yang ditanda tangani akhir minggu kemarin mendekati *deadline* dari *Treasury* dan menghindari potensi *default*.
- Sementara itu, investor masih khawatir terhadap keberlanjutan pemulihan China karena tidak adanya lebih banyak stimulus dan/atau pemulihan pasar properti. Dari segi domestik, IHSG kembali tercatat melemah dimana turun sebesar -1,7% WoW. Penurunan terbesar tampak dari kinerja sektor *Energy* dan sektor *Industrials* sebesar masing-masing -5,5% WoW dan -4,9% WoW. Sedangkan, sektor *Technology* tercatat kinerjanya melonjak sebesar +7,3% WoW terutama didominasi kenaikan GOTO pasca pengumuman *MSCI inclusion*.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US trade balance, service PMI, initial jobless claim; China trade balance, CPI; Indonesia CPI, PMI, foreign reserve*.
- Rupiah kembali tercatat sedikit melemah sebesar 0,6%WoW ke level IDR 14.993, sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY tercatat mengalami penguatan sebesar +0,4% WoW ke angka 104.3.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu didorong oleh seri obligasi tenor pendek dan tenor panjang. FR86 dengan tenor 3 tahun dan FR90 dengan tenor 4 tahun terus menguat setelah supply yang berkurang dan yield untuk dua seri ini turun sampai dengan -10bps. SUN dengan tenor panjang, terutama di tenor 15 tahun juga terlihat menguat, didorong oleh permintaan yang cukup besar untuk seri-seri ini. Per akhir minggu SUN 10 tahun ditutup di level 6,35% (-6bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional mencapai IDR 58,4 triliun atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 65 triliun. Permintaan terbesar datang dari FR96 (10 tahun) dan FR98 (15 tahun), dimana permintaan terhadap dua seri ini mencapai 54% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 15 triliun. DJPPR juga memutuskan untuk mengurangi size lelang per minggunya dari IDR 17 triliun ke IDR 15 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 29 Mei 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR829,98 triliun atau 15,31%.
- Yield UST bergerak naik di hari Jumat setelah sebelumnya sempat di perdagangan di level 3,59%. Hal ini disebabkan oleh data tenaga kerja yang menunjukkan peningkatan diatas ekspektasi di bulan Mei, yang dapat mendorong the Fed untuk kembali menaikkan suku bunganya di bulan Juni. Selain itu, kenaikan yield juga didorong oleh komentar Fitch yang menyatakan masih akan mempertahankan status "*credit watch*" bagi AS walaupun *debt ceiling agreement* sudah tercapai. Per akhir minggu yield UST 10 tahun ditutup di level 3,69% (-11bps WoW).

## ► Calendar (June 2023)

31 - May	US Job Openings China PMI
1 - Jun	US Initial jobless claims US Manufacturing PMI CN Caixin PMI
2 - Jun	US Non-farm Payrolls US Unemployment
5 - Jun	ID PMI ID CPI
7 - Jun	US Trade Balance CN Trade Balance
8 - Jun	US Initial jobless claims
9 - Jun	CN CPI CN PPI ID Foreign reserves
12 - Jun	ID CCI
13 - Jun	US CPI
14 - Jun	US PPI
15 - Jun	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims US Retail Sales US Industrial Production ID Trade Balance
16 - Jun	CN Retail Sales CN Industrial Production
20 - Jun	CN Loan Prime Rate US Housing Starts
22 - Jun	ID BI 7DRRR US Initial Jobless Claims
27 - Jun	US New Home Sales
29 - Jun	US Initial jobless claims

## ► Global News

- AS secara tak terduga menambahkan 339 ribu pekerjaan (*Non-Farm Payroll*) pada Mei-23, terbesar dalam empat bulan, dan jauh di atas perkiraan pasar 195 ribu. Penambahan pekerjaan terjadi diantaranya pada layanan profesional dan bisnis. Angka untuk bulan Maret dan April direvisi naik, membawa ketenagakerjaan 93 ribu lebih tinggi dari yang dilaporkan sebelumnya.
- Tingkat pengangguran di AS meningkat menjadi 3,7% pada Mei-23, tertinggi sejak Okt-22 dan di atas ekspektasi pasar sebesar 3,5%. Jumlah pengangguran meningkat 440 ribu menjadi 6,10 juta.
- Jumlah lowongan kerja (*JOLTS job opening*) di AS meningkat sebanyak 358 ribu hingga mencapai 10,1 juta pada April 2023, melampaui ekspektasi pasar sebesar 9,4 juta. Peningkatan terlihat pada perdagangan eceran; perawatan kesehatan bantuan sosial; transportasi, pergudangan, dan utilitas.
- Jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran (*initial jobless claim*) naik menjadi 232 ribu terbesar dalam satu bulan, tetapi di bawah perkiraan pasar 235 ribu. Angka tersebut juga tetap jauh di bawah level tinggi di bulan Maret
- S&P Global PMI Manufaktur AS direvisi sedikit lebih rendah menjadi 48,4 pada Mei-23 dari sebelumnya 48,5, didorong oleh kontraksi yang kuat dalam pesanan baru di tengah kondisi permintaan yang lemah.
- Caixin PMI Manufaktur China naik menjadi 50,9 pada Mei-23 dari 49,5 pada April. Output naik paling tinggi dalam 11 bulan, pertumbuhan pesanan baru tertinggi dalam 2 tahun, dan penjualan luar negeri terus meningkat.

## ► Domestic News

- BPS menyatakan inflasi tahunan (*Headline CPI*) Indonesia turun ke level terendah dalam 12 bulan sebesar 4% di bulan Mei-23 dari 4,33% di bulan April dan di bawah konsensus pasar sebesar 4,22%. Penyumbang inflasi kelompok makanan minuman tembakau diredam oleh deflasi kelompok transportasi, pakaian, alas kaki. Inflasi inti (*Core CPI*) kembali turun di 2,66% di bulan Mei dari 2,83% di bulan April, dan di bawah perkiraan 2,8%.
- Bank Indonesia (BI) mencatatkan penyaluran kredit per April-23 tumbuh sebesar 8,8% YoY sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit produktif dan konsumtif. Meski begitu pertumbuhan ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang meningkat 9,8% YoY.
- Menurut BI, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) April-23 tumbuh sebesar 5,5% YoY menjadi IDR 8.350,4 triliun. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 3,4% YoY.

## ► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades SH + SZ connect SH + SZ connect	
										Hong Kong (Southbound)	China (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	5.335	113	3.113	-81	5.201	-972	-144	12.565		2.861	-1.737
Jun-23	464	0	36	-9	-149	-114	-9	220		-467	-258

### Annual Data

2023 YTD	4.019	1.378	9.456	-578	10.706	-2.961	-630	21.390	5.435	16.019	24.634
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 1 June 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

**PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen**

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)